

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian dalam perancangan yang telah dilakukan melalui wawancara, kuesioner, studi literatur, dan observasi mengenai higienitas kosmetik dan kebutuhan penyimpanan bagi MUA dapat disimpulkan bahwa kebutuhan MUA tidak hanya pada penyimpanan, tetapi juga kebersihan, keamanan alat, dan juga kemudahan akses saat melakukan pekerjaan. Pada analisis data menunjukkan kebutuhan pengguna yang bersifat beragam, namun terdapat beberapa kebutuhan yang muncul secara konsisten, seperti penataan ruang yang efisien, perlindungan produk, serta kebutuhan akan penyimpanan alat yang higienis. Beberapa kebutuhan lain seperti mobilitas motor, desain *ultracompact*, bobot ringan, atau kemampuan membawa alat *hairdo* dicatat sebagai masukan, namun tidak dijadikan fokus pengembangan karena tidak sejalan dengan batasan desain dan prioritas penelitian ini.

Melalui proses penerjemahan kebutuhan secara implisit dan eksplisit ke dalam *Voice of Customer* (VoC) dan *Quality Function Deployment* (QFD), ditentukan kebutuhan prioritas melalui perhitungan yang kemudian mengarah pada pengembangan konsep yang telah dilakukan. Proses ini menghasilkan *beauty case* yang menekankan keamanan penyimpanan botol kaca, penerapan sistem *zoning* untuk efisiensi ruang, penambahan fitur higienitas seperti kompartemen tertutup dan *brush slot* anti-debu, serta kemudahan akses visual melalui pemasangan cermin. Produk akhir yang dihasilkan merupakan *beauty case* dengan kapasitas besar, struktur kuat, dan fitur yang mendukung standar higienitas alat rias profesional. Meskipun tidak memenuhi seluruh preferensi pengguna seperti desain ringan atau mudah dibawa dengan motor, namun produk ini telah memenuhi beberapa kebutuhan pada MUA, yaitu menjaga keamanan alat, meningkatkan keteraturan, serta mendukung kebersihan selama bekerja.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil mengembangkan sebuah *beauty case* yang sesuai dengan tujuan perancangan, yaitu meningkatkan keamanan sanitasi dan efisiensi penyimpanan bagi *makeup artist*, serta memberikan kontribusi terhadap praktik kerja yang lebih profesional, higienis, dan terorganisir.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian dan hasil pengembangan produk, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian dan pengembangan lanjutan, seperti melakukan *prototyping* bertahap untuk meminimalkan kesalahan ukuran dan proporsi, mengingat produk akhir menunjukkan deviasi ukuran yang cukup signifikan. Penggunaan *mockup* bertingkat atau pengukuran ulang alat MUA secara lebih presisi sangat disarankan. Mengikutsertakan lebih banyak responden dan observasi terhadap kerja MUA secara langsung untuk dapat menghasilkan kebutuhan pengguna yang lebih representatif, terutama terkait sanitasi, pola penyimpanan, dan alur penggunaan alat. Eksplorasi yang lebih dalam yang dapat dilakukan pada pengembangan selanjutnya, seperti penggunaan sekat geser atau *tray* semi-modular yang tetap stabil untuk botol kaca. Pengoptimalan material yang dapat mengurangi berat menjadi penting agar produk lebih nyaman dibawa dengan menggunakan material yang lebih ringan lagi. Pada kaca dapat dibuat struktur yang lebih baik, seperti peningkatan kekuatan magnet, distribusi cahaya lebih rata, dan posisi pemasangan yang lebih stabil dapat meningkatkan pengalaman penggunaan. Saran-saran ini diharapkan dapat membantu perbaikan desain serta meningkatkan fungsionalitas produk pada penelitian dan pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Attar, R. M. (2025). Assessing the Levels and Types of Bacterial Contamination in Cosmetic Brushes. *International Journal Microbiology. Jurnal Mikrobiologi Internasional*.
- Brilio. (2020, Februari 24). *Inilah 5 tipe make up artist yang ada di Indonesia*. Retrieved from Brilio.Net: <https://www.brilio.net/creator/inilah-5-tipe-make-up-artist-yang-ada-di-indonesia-e6496b.html>
- Coleman, C. (2017, Juli 13). *7 Things ALL Make-up Artists and Clients MUST know about Make-up Hygiene & Sanitation*. Retrieved from Chloe Coleman Makeup Specialist: <https://www.ccmakeupspecialist.com/blog/tag/make-up+hygiene>
- Hayatunnufus. (2022). *Tata rias wajah*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Julius Panero, A. A., & Martin Zelnik, A. A. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. New York: Whitney Library of Design.
- Khairani, M. (2022, Oktober 30). *Mengenal SFX Makeup, Salah Satu Teknik Makeup yang Sering Dilakukan untuk Merayakan Halloween*. Retrieved from Beautynesia: <https://www.beautynesia.id/beauty/mengenal-sfx-makeup-salah-satu-teknik-makeup-yang-sering-dilakukan-untuk-merayakan-halloween/b-264760>
- Magnolia, S., & Rizqi, A. S. (2017). Perancangan Produk Portable untuk Make-up Artist. *Jurnal Intra*, 361-367.
- McLeod, H. (2021, September 08). *A History of Makeup*. Retrieved from Smoky Mountain News: <https://smokymountainnews.com/archives/item/32162-a-history-of-makeup>
- Muslimah, S. (2020, November 17). *15 Peralatan Makeup Pengantin yang Wajib Dimiliki Perias Pengantin*. Retrieved from Wedding Market: <https://weddingmarket.com/artikel/peralatan-makeup-pengantin>

- Muthi'ah, W., Octavianty, R., & Wahyuni, M. S. (2021). TINJAUAN DESAIN BEAUTY CASE DI KALANGAN MAKE-UP ARTIST JAKARTA. *Jurnal Desain dan Seni*, 335-344.
- Pheasant, S., & Haslegrave, C. M. (2006). *Bodyspace: Anthropometry, Ergonomics and the Design of Work*. Boca Raton: CRC Press.
- Power, C. (2010). Cosmetics, Identity and Consciousness. *Journal of Consciousness Studies*.
- Saputra, M. D. (2022). PERANCANGAN COMPACT WORKPLACE UNTUK MAKEUP ARTIST.
- Stars, A. (2021, April 01). 3 Jenis Makeup Artist Berdasarkan Kategorinya. Retrieved from All Stars: <https://www.allstars.id/blog/2021/04/01/jenis-makeup-artist/>
- Tilley, A., & Associates, H. D. (1993). *The Measure of Man and Woman: Human Factors in Design*. New York: John Wiley & Sons.
- Triastity, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Sanitasi dan Higiene dengan Perilaku Kesehatan Kerja Beautician di Salon Kecantikan di Kota Sukabumi. *Jurnal Tata Rias*.
- Wibowo, O. J. (2017). Mebel Multifungsi Portable untuk Makeup Artist. *Jurnal Intra*, 970-978.
- Widayanti, K. T., & Manuaba, I. B. (2025). The Implementation of Hygiene Practices by Makeup Artists in Respecting Clients' Health Right. *Jurnal Penelitian Kesehatan Global Indonesia*.